

**DAMPAK PABRIK GULA TAKALAR TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PARANGBADDO
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

**WAHYUNI MURSALIM
105961100319**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**DAMPAK PABRIK GULA TAKALAR TERHADAP KONDISI
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PARANGBADDO
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

**WAHYUNI MURSALIM
105961100319**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata satu (S1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Wahyuni Mursalim

Nim : 105961100319

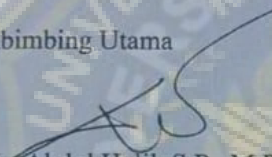
Program Studi : Agribisnis

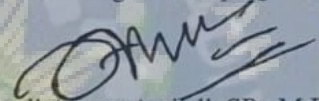
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

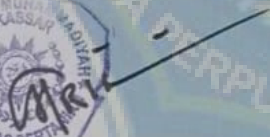

Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., M.P., IPM.
NIDN : 0909003630

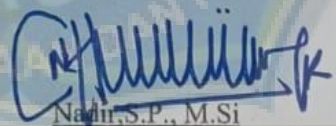

Andi Amran Asriadi, SP., M.Pd., M.P.
NIDN : 0919038302

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU.
NIDN : 0926036803


Nafir, S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Wahyuni Mursalim

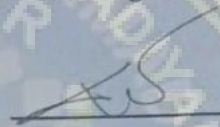
Nim : 105961100319

Program Studi : Agribisnis

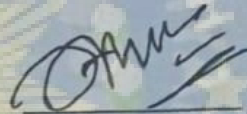
Fakultas : Pertanian

Nama Tanda Tangan

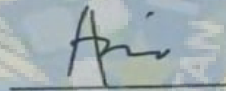
1. Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., M.P., IPM.
Ketua Sidang



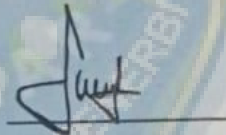
2. Andi Amran Asriadi, SP., M.Pd., M.P.
Sekretaris



3. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
Anggota



4. Isnaini Junais, S.TP., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 15 Agustus 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Takalar, 15 Agustus 2023

Wahyuni Mursalim
NIM : 105961100319

ABSTRAK

WAHYUNI MURSALIM. 105961100319. Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Di bimbing oleh, ABDUL HALIL dan ANDI AMRAN ASRIADI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan secara sengaja dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan dampak ekonomi terhadap mata pencarian, masyarakat senang dengan adanya pabrik gula ini dapat memudahkan masyarakat bekerja di pabrik gula tersebut. Dampak ekonomi terhadap pendapatan, dengan adanya pabrik gula tersebut masyarakat sekitar yang bekerja di pabrik gula tersebut sudah bisa merasakan hidup sejahtera, serta bisa mensekolahkan anaknya hingga kuliah. Dampak Positif dan negatif pabrik gula terhadap kondisi kondisi masyarakat, positifnya yaitu dapat mensejahterakan masyarakat yang bekerja di pabrik gula tersebut, sedangkan dampak negatif yaitu adanya pencemaran lingkungan asap dan tercemarnya air dari pabrik gula tersebut.

Kata Kunci : Dampak, Ekonomi, Masyarakat, Pabrik Gula

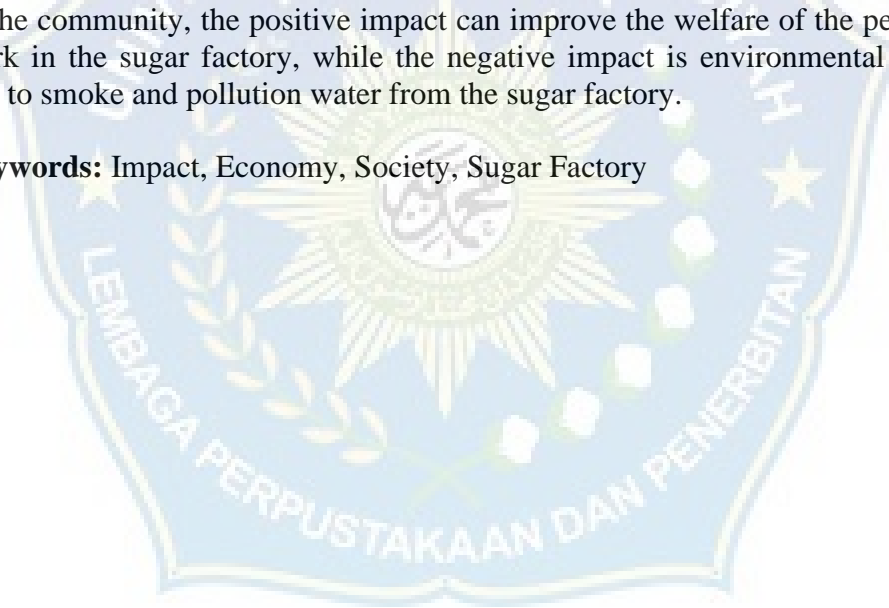
ABSTRACT

WAHYUNI MURSALIM. 105961100319. The Impact of the Takalar Sugar Factory on the Economic Conditions of the People in Parangbaddo Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. Supervised by, ABDUL HALIL and ANDI AMRAN ASRIADI

This study aims to determine the Impact of the Takalar Sugar Factory on the Economic Conditions of the People in Parangbaddo Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. Intake of informants in this study using the technique of determining the informants deliberately with a total of 20 informants. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis.

The results of the research show The economic impact on livelihoods, the community is happy with the existence of this sugar factory, which makes it easier for people to work in the sugar factory. The economic impact on income, with the existence of the sugar factory, the surrounding community who work at the sugar factory can feel a prosperous life, and can send their children to college. The positive and negative impacts of the existence of a sugar factory on the condition of the community, the positive impact can improve the welfare of the people who work in the sugar factory, while the negative impact is environmental pollution due to smoke and pollution water from the sugar factory.

Keywords: Impact, Economy, Society, Sugar Factory



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan proposal penelitian yang telah saya buat ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing ummatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dengan judul **“Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Studi dan syarat untuk melakukan penelitian bagi para mahasiswa, khususnya dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini saya banyak mengambil dari berbagai sumber dan referensi dan pengarahan dari berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Abdul Halil, S.P., M.P., IPM. selaku pembimbing 1 dan Andi Amran Asriadi, SP., M.Pd., M.P. selaku pendamping 2 yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua Orang Tua Saya Ayahanda Mursalim dan Ibunda Bungawati dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup ini, memberikan semangat dalam menjalani kehidupan ini, baik berupa dukungan moral maupun materil.
5. Dan terkhusus untuk keluarga, teman seperjuangan Agribisnis 019, saya ucapkan terima kasih sudah membantu dalam segala hal.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan

Takalar, 15 Agustus 2023

Wahyuni Mursalim
NIM : 105961100319

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KOMISI PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kondisi Sosial	7
2.2. Ekonomi Masyarakat	9

2.3 Masyarakat dan Pabrik Gula	10
2.4. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
2.5 Kerangka Pikiran.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Teknik Penentuan Informan	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Definisi Operasional	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Letak Geografis	29
4.2 Letak Administratif	29
4.3 Kondisi Demografis	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Karakteristik Informan	32
5.2 Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar Pabrik Gula di Kabupaten Takalar.....	34
5.3 Dampak Positif Pabrik Gula Bagi Kondisi Masyarakat.....	38
5.4 Dampak Negatif Pabrik Gula Bagi Kondisi Masyarakat	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
2.	Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Parangbaddo.....	30
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa ParangBaddo	30
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa ParangBaddo	31
5.	Identitas informan berdasarkan umur di Desa Parangbaddo.....	32
6.	Identitas Informan Berdasarkan Umur di Desa Parangbaddo	33
7.	Identitas Informan Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	33



DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.....	24
2.	Wawancara dengan Informan.....	60
3.	Wawancara dengan Informan.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Instrumen Penelitian Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar	52
2.	Peta Desa Penelitian	55
3.	Indentitas Informan Masyarakat Pabrik Gula di Desa ParangBaddo.....	56
4.	Hasil wawancara	57
5.	Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Informan di Desa ParangBaddo	60
6.	Pabrik Gula Takalar	61
7.	Foto Sekitar Pabrik Gula Takalar	62
8.	Foto Sekitar Pabrik Gula Takalar	62
9.	Surat Izin Penelitian	63
10.	Surat Izin Penelitan	64
11.	Surat Keterangan Bebas Plagiat	65

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan di Indonesia pada dasarnya merupakan bagian dari pembangunan pertanian, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan barang konsumsi seperti pertanian tradisional, tetapi juga untuk menyediakan sumber daya manusia yang lebih ekonomis daripada alam (tanah/tanah/lahan) dalam mendukung mata pencaharian sektor pertanian. Perkebunan rakyat di Indonesia melibatkan banyak petani. Oleh karena itu, sektor perkebunan, khususnya perkebunan kecil, menjadi sumber lapangan kerja bagi penduduk pedesaan dan sumber pendapatan utama bagi penduduk. Perkebunan rakyat sebagai perkebunan keluarga mencakup berbagai komoditas tanaman seperti karet, kopi, tebu, lada, tembakau dan cengkeh. Komoditas-komoditas tersebut telah memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. (Wachjar, 2018).

Perkebunan di Indonesia selain memiliki tujuan untuk optimalisasi sumber daya alam yang ada, juga memiliki peran dalam menjawab suatu pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih maju, di tengah manusia Indonesia yang memiliki jumlah penduduk di Kecamatan Polombangkeng Utara 49.886 jiwa (BPS, 2022). Penyerapan tenaga kerja, baik secara lokal maupun nasional, berdampak langsung atau setidaknya berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Perkebunan umumnya berada di pedesaan dan juga untuk pembangunan ekonomi, terutama penting dalam pelaksanaan strategi pembangunan ekonomi yang merata untuk mengurangi angka kemiskinan di desa-desa besar dan mengurangi tekanan pada

masalah perkotaan, diharapkan dapat berperan. Sebagian karena kemiskinan di pedesaan berusaha mencari nafkah di Kota.

Salah satu tanaman perkebunan yang sangat penting dalam industri gula adalah tebu. Karena tebu merupakan bahan baku pembuatan gula. Gula merupakan salah satu produk pertanian terpenting di Indonesia, komoditas strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi dan sumber pendapatan petani tebu. Dimana wilayah barat Kabupaten. Takalar berbatasan langsung dengan kota makassar, di wilayah timur berbatasan dengan Kabupaten. Gowa dengan luas wilayah 566 Km² dan memiliki panjang pantai 42 Km. Kabupaten. Takalar juga terdiri dari 10 kecamatan dan sebentar lagi perdanya akan didefinisikan menjadi 12 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan 111 desa, jumlah penduduk Kab. Takalar 305.000 jiwa dengan mata pencaharian penduduk mayoritas petani dan nelayan. 262 juta jiwa, dengan melakukan beberapa fungsinya seperti; penyerapan tenaga kerja secara langsung atau setidaknya mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi baik daerah maupun secara nasional. Perkebunan yang umumnya terletak di pedesaan juga untuk pembangunan ekonomi, di harapkan dapat berperan besar dalam mewujudkan strategi pembangunan ekonomi yang berkeadilan, terutama untuk mengurangi tingkat kemiskinan di desa yang besar dan mengurangi pula tekanan permasalahan di kota yang sebagian terjadi juga karena masyarakat miskin desa yang mencoba mencari penghidupan di kota Usaha perkebunan rakyat di Indonesia melibatkan petani dalam jumlah yang banyak (Moduto, et.al, 2013)

Salah satu pabrik gula yang terletak di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan adalah pabrik gula PTPN XIV. Sepekan berjalan, PG Takalar telah menggiling tebu sebanyak 11.551,65 ton dengan produktivitas 70,5 ton/ha dan memproduksi sebanyak 366,6 ton gula kristal putih (GKP) dengan rendemen 7,06% Capaian tersebut masih jauh dari target rendemen sebesar 8,70% . Kendala yang dihadapi saat ini adalah belum maksimalnya kapasitas giling yang masih berada di angka 1.700 TCD dibandingkan dengan target 2.400 TCD, sehingga menimbulkan lasahan di lapangan dengan kapasitas tebang dan angkut di atas 2.400 TCD. Upaya yang dilakukan dengan untuk mengurangi lasahan dan tebu layu adalah dengan melaksanakan stop tebang secara total maupun bergilir antara tenaga lokal dan import. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, PG Takalar sudah banyak melakukan perubahan dan perbaikan baik dari jam berhenti giling kapasitas giling inclusive (KIS). Adanya potensi ini tentu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat di sekitar pabrik yang muaranya bisa menjadi lebih baik atau lebih buruk (Profil Pabrik Gula Takalar, 2020)

Aspek kesejahteraan masyarakat, pemerintah memiliki program kerakyatan yang mendukung pemanfaatan sumber daya yang dimiliki demi meningkatkan pendapatan rakyat di sekitar Pabrik Gula. Adanya dukungan pemerintah, masyarakat memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam pengolahan lahan dan tidak sedikit pengusaha swasta yang memiliki modal berminat dalam pemanfaatan teknologi untuk mengolah hasil tanaman (Pudjianto, 2006).

Keberadaan industri disuatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. (Singgih, 2009)

Kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan positif dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Disisi lain dampak negatif yang berpengaruh pada perubahan sosial ekonomi juga di kaji dalam teori regulasi yang menerangkan untung ruginya. Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan fenomena revolusi atau perubahan sosial diberbagai tingkat aspek kehidupan manusia mulai dari tingkat individual/perorangan hingga tingkat dunia/kelompok seperti nilai kekeluargaan, interaksi masyarakat, perubahan lahan, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan transportasi. Sedangkan perubahan ekonomi yakni perubahan pada suatu kesejahteraan, perubahan mata pencaharian, pendapatan ekonomi dan etos kerja”. Hal tersebut membuat penulis mengangkat topik ini sebagai judul **“Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”** dalam penulisan ini peneliti akan mengkaji bagaimana dampak ekonomi di sekitar Pabrik Gula Takalar di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Sulawesi Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak ekonomi pabrik gula takalar terhadap kondisi masyarakat di Desa Parang Baddo?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif pabrik gula takalar terhadap kondisi masyarakat di Desa Parang Baddo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada hakekatnya adalah untuk mengetahui perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas sebelumnya, yakni bertujuan untuk:

1. Mengetahui dampak pabrik gula takalar terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Parang Baddo
2. Mengetahui dampak positif dan negatif pabrik gula takalar terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Parang Baddo ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pertanian dan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis Diharapkan penelitian ini dapat membantu para petani untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang kondisi ekonomi
 - a. Menjadi penambah pengetahuan mengenai kehidupan ekonomi masyarakat sekitar PTPN XIV Pabrik Gula Takalar khususnya di Desa ParangBaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

- b. Mengetahui dampak keberadaan PTPN XIV Pabrik Gula Takalar terhadap kehidupan ekonomi masyarakat sekitar pabrik gula khususnya di Desa ParangBaddo Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kondisi Sosial

Kondisi sosial adalah semua orang atau orang lain yang mempengaruhi kita. Kondisi sosial yang mempengaruhi manusia melalui dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, yaitu dalam komunikasi sehari-hari dengan keluarga, teman, dan pekerjaan. Secara tidak langsung melalui media, baik cetak, audio maupun audio visual. Selain itu dijelaskan bahwa lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan adalah pertemuan teman, lingkungan tempat tinggal, dan kegiatan dalam masyarakat (Dalyono, 2005., Basrow dan Juariyah, 2010).

Sebuah indikator status sosial ada lima, yaitu: umur dan jenis kelamin, pekerjaan, prestise, keluarga atau rumah tangga, dan keanggotaan serikat. Dari kelima indikator tersebut, hanya indikator usia dan jenis kelamin yang tidak mempengaruhi proses pendidikan, sehingga untuk menentukan tingginya manfaat sosial masyarakat perlu diukur tingkat perkembangannya dengan empat indikator saja. (Linton, 2000., Basrowi dan Juariyah, 2010).

Tanggung jawab sosial adalah kewajiban perusahaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melindungi dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Meskipun ada beberapa definisi dan interpretasi tanggung jawab sosial yang lebih tepat, tanggung jawab sosial perusahaan selalu berkembang sesuai dengan budaya dan periode sejarah di mana perusahaan beroperasi. Kegiatan sosial perusahaan tidak dapat sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kekurangan terus muncul dalam perjalanan operasi perusahaan. Mungkin sebuah perusahaan

memiliki komitmen tanggung jawab sosial yang kuat, namun cara atau prosedur yang dilakukan selama ini belum dialami langsung oleh masyarakat luas, melainkan hanya oleh kelompok masyarakat tertentu saja (Pelly, 2001 Ramadani, 2019).

Industrialisasi pada masyarakat agraris merupakan salah satu contoh bentuk perubahan sosial yang berdampak besar pada prinsip-prinsip dasar kehidupan manusia. Secara keseluruhan, perubahan ini berdampak besar pada sistem dan struktur sosial. Proses industrialisasi mengubah model hubungan tenaga kerja tradisional menjadi model hubungan kerja modern yang rasional (Ibrahim, J.T.,2002).

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi, menyatakan bahwa dalam kaitan perubahan sosial budaya dan ekonomi, pendidikan sebagai bagian dari sosial budaya turut berpengaruh pada perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat. (Idris, 2011: 220)

b. Kesehatan

Peningkatan pendapatan dari masyarakat tentunya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan. Salah satu indikator dari kesejahteraan keluarga diantaranya pemenuhan kebutuhan atas kesehatan. Tingkat pendapatan akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kesehatannya, apabila dia mengalami sakit maka pemilihan tempat untuk berobat akan disesuaikan dengan pendapatannya.

c. Budaya (Gotong Royong)

Keberadaan industri di tengah masyarakat tentunya akan memberikan dampak dan pergeseran bagi masyarakat bahwa pergeseran sosial kultural masyarakat

terutama masyarakat pedesaan, bahwa perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju. (Hatu, 2011)

2.2. Ekonomi Masyarakat

Konsep ekonomi sistematis mempelajari perilaku orang dalam upaya mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat yang sama, ekonomi adalah bidang studi yang lebih luas yang menyangkut pengelolaan sumber daya material individu, komunitas, dan negara untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (Smith, 2014).

Ekonomi sendiri merupakan salah satu jurusan ilmu sosial yang berfokus pada individu dan masyarakat, secara etimologi dapat diartikan bahwa ekonomi terdiri dari dua suku kata Yunani oikos dan nomos yang berarti rumah tangga (Rosyidi, 2009). Untuk melihat pengertian ekonomi secara keseluruhan, Rosyidi (2009) mendefinisikannya bahwa ekonomi adalah cabang ilmu pengetahuan yang berhak memberikan informasi dan memahami fenomena sosial yang timbul akibat tindakan manusia. kebutuhan atau untuk mencapai kekayaan.

Sehubungan dengan keberadaan suatu kawasan industri, perekonomian akan dapat meningkat karena didorong oleh berbagai kebutuhan yang muncul dan oleh karena berbagai kontribusi. Akan tetapi bisa sebaliknya terjadi jika tidak dibarengi dengan tanggung jawab sosial yang tinggi dari kawasan industri tersebut karena banyak industri hanya selalu berorientasi terhadap laba tanpa memperhatikan faktor-faktor lain yang cukup berpengaruh. Ditinjau dari sudut

ekonomi, keberadaan kawasan industri juga dapat dimanfaatkan untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan merancang jenis pajak yang sesuai dengan kegiatan operasinya.

a. Kepemilikan fasilitas Hidup

Kepemilikan fasilitas hidup seperti kepemilikan alat elektronik dan jenis kendaraan seseorang biasanya berbanding lurus dengan pendapatan, ketika pendapatan melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi. (Imam Nawawi dkk., 2013)

b. Mata Pencaharian

Keberadaan industri di suatu wilayah tentunya akan membawa perubahan dan pengaruh pada mata pencaharian masyarakat setempat. Hal tersebut menyebabkan perubahan mata pencaharian masyarakat, sebagaimana menurut perubahan mata pencaharian ini juga dikarenakan pekerjaan dahulu dirasakan tidak menajjikan lagi, akibat berkurangnya lahan pertanian dan penghasilan yang tidak tetap. (Komariah dkk., 2013)

c. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam sebulan dan dugaakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2.3 Masyarakat dan Pabrik Gula

Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama. Hal-hal yang disebut terakhir inilah merupakan tali pengikat bagi sekelompok orang yang disebut masyarakat (Indraningsih dan Malian, 2007). Masyarakat

merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap warga kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu, masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, yang keberadaannya berlangsung kontinyu, dengan suatu rasa identitas yang sama.

Perkebunan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan sektor lainnya yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas pengelolaan dan transformasi biologis atas tanaman untuk menghasilkan produk yang akan dikonsumsi atau diproses lebih lanjut. Menurut Badan usaha pasar modal kegiatan perkebunan pada umumnya dapat digolongkan menjadi:

1. Pembibitan dan penanaman, yaitu proses pengelolaan bibit tanaman agar siap untuk ditanam dan diikuti dengan proses penanaman. Pemeliharaan, berupa pemeliharaan tanaman melalui proses pertumbuhan dan pemupukan hingga dapat menghasilkan produk.
2. Pemungutan hasil, yaitu proses pengambilan atau panen atas produksi tanaman untuk kemudian dijual atau dibibitkan kembali. Pengemasan dan
3. Pemasaran, yaitu proses lebih lanjut yang dibutuhkan agar produk tersebut siap dijual. (Anonim, 2002).

Masyarakat sekitar perkebunan besar dibantu secara insidental sesuai dengan kesanggupan perusahaan dan keinginan masyarakat. Bantuan tersebut untuk kebutuhan masyarakat, seperti perbaikan musholla, sekolah, sarana olahraga dan lain-lain. Keinginan masyarakat untuk memiliki kebun sendiri sulit

diwujudkan karena tidak ada kredit perkebunan untuk petani plasma atau anak angkat, kecuali dengan tingkat bunga komersial. Secara umum, masyarakat sekitar telah diuntungkan oleh adanya perkebunan besar dengan tersedianya infrastruktur, fasilitas informasi, kesempatan kerja, peningkatan unit usaha masyarakat, pengembangan organisasi, serta adanya alokasi dana untuk masyarakat sekitar.

Dampak positif bagi masyarakat/petani disekitar perkebunan besar sebagaimana dikemukakan Syarfi (2003) yaitu sebagai berikut:

- a. Tumbuh dan berkembangnya kelompok tani mandiri sebagai pilar utama dari organisasi petani
- b. Petani dengan kesadaran tinggi mau membiayai semua kegiatan kelompok dalam bentuk membayar biaya group manajemen dan kewajiban lainnya
- c. Terjaminnya produktivitas tanaman pokok serta terjaminnya pendapatan petani (2-3 juta/bln).

Dampak positif bagi masyarakat sekitar sebagaimana dikemukakan Syarfi (2003) yaitu sebagai berikut:

- a. tumbuhnya beberapa kelompok tani perkebunan di daerah sekitar
- b. Adanya transfer keberhasilan PIR Ophir ke masyarakat sekitar
- c. Memfasilitasi petani kader koperasi lain untuk magang dan study banding tentang teknik pembinaan kelompok dan KUD
- d. Terbukanya daerah yang terisolir informasi dan transportasi
- e. Membuka peluang kerja

Sedangkan dampak negatif dari keberhasilan pembangunan perkebunan sebagaimana dikemukakan Syarfi (2003) yaitu sebagai berikut:

- a. Petani plasma yang berhasil cenderung bersifat konsumtif
- b. Adanya kecemburuan sosial dari penduduk yang hanya bekerja sebagai buruh
- c. Penjualan hasil oleh petani ke pihak lain yang berakibat kredit macet
- d. Masih ditemukannya sistem ijon
- f. Adanya pengambilan keputusan yang tidak transparan
- g. Terdapatnya lahan yang tidak dapat digarap PTP sesuai dengan HGU yang telah diperoleh karena klaim tanah oleh masyarakat.

Selanjutnya juga ditemukan dampak positif dari pembangunan Perusahaan besar Perkebunan Swasta Nasional menurut Syarfi (2003) terlihat dari:

- a. Terbukanya kesempatan kerja dan berusaha
- b. Terbukanya keterisoliran daerah
- c. Peninatan pendapatan dan standar hidup
- d. Pembinaan teknis untuk petani plasma
- e. Bantuan insidental untuk masyarakat sekitar.

Ditemukan dampak negatif dari pembangunan Perusahaan Besar Perkebunan Swasta Nasional menurut Syarfi (2003) terlihat dari:

- a. Tuntutan masyarakat sekitar akan kesempatan kerja
- b. Pencurian hasil perkebunan
- c. Pemasaran hasil ke luar perusahaan perkebunan besar
- d. Kecemburuan sosial

- e. Tidak adanya kepastian hukum pada saat terjadi klaim pemilikan tanah oleh petani untuk lahan inti atau pabrik.

Masalah pelaksanaan pembangunan masyarakat bagi masyarakat lebih tepat disebut sebagai masalah hubungan kerja antara pihak inti dan plasma menurut Syarfi (2003) sebagai berikut:

- a. Keragaman latar belakang petani
- b. Pemahaman anggota terhadap fungsi dan tujuan penumbuhan koperasi belum sesuai dengan prinsip koperasi Kurang transparan dalam pengambilan keputusan
- c. Pola pikir bahwa kemandirian petani akan menghambat kelangsungan produksi dan proses pengembalian kredit
- d. Perbedaan persepsi antar instansi pembina dalam menjabarkan konsep pembinaan dan penumbuhan organisasi
- e. Asuransi peremajaan kebun plasma belum mampu menutupi biaya replanting

2.4. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti oleh orang lain. Dimana penelitian orang-orang terdahulu itulah yang berperan sebagai referensi dalam penelitian yang akan di angkat.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri (Nurkolis, N.,2015).	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan industri di sekitar dan dalam wilayah desa telah menyebabkan perusahaan sosial ekonomi dan berdampak positif dan negatif pada masyarakat tersebut. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industry dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Dampak industri terhadap aspek sosial budaya antara lain berkurangnya kekuatan mengikat nilai dan norma budaya yang ada karena masuknya nilai dan norma budaya baru yang dibawa oleh masyarakat pendatang atau migran.

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor (Thessa Ayuningtias dan Murdianto, 2017)	Analisis pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan didukung oleh data kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hubungan dampak industrialisasi pedesaan dengan kesejahteraan masyarakat antara kelompok dengan pola nafkah industri dan non industri.
3.	Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat (Rosyanti, N. M., Kuswana, D., & Dewi, R., 2017).	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perizinan pendirian industri di Desa Bunihayu dilakukan dengan mengikuti prosedur dari aparat pemerintah dan pedoman dalam undang-undang, sedangkan pola kehidupan masyarakat Desa Bunihayu sebelum adanya industri terlihat harmonis, masyarakat hidup rukun, dan mengemban sikap tolong-menolong. Namun setelah berdirinya industri terjadi perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat, serta kondisi perekonomian masyarakat Bunihayu sesudah adanya industri mengalami perubahan, kehidupan masyarakat sudah mencapai kesejahteraan hidup dan masyarakat dapat berdaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon, (Rahayuningsih, Y., 2017)	Penelitian ini menggunakan mixed methode dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling	<p>Hasil Penelitian</p> <p>Menunjukkan Bahwa: 1) Kota Cilegon Memiliki Kekuatan Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Potensial Menunjang Pembangunan Sosial Ekonomi Wilayahnya Dalam Mencapai Kesejahteraan Masyarakat Sekitarnya; 2) Dampak Positif Kawasan Industri Diantaranya Mengurangi Pengangguran, Terbuka Peluang Usaha, Kesempatan Kerja, Dan Peningkatan Kualitas Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Antara Lain Lingkungan Tercemar, Kemacetan Lalu Lintas, Terjadinya Kasus-Kasus Kriminal, Menimbulkan Kesenjangan, Masyarakat Bergaya Konsumtif, Dan Pergeseran Nilai-Nilai Luhur Budaya Masyarakat Setempat.</p>

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Adianty, M. E., & Murdianto, M., 2018).	Metode pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang didukung oleh data kualitatif	Hasil penelitian ini akan menunjukkan bagaimana dampak industrialisasi pedesaan yang dicirikan dengan peluang bekerja dan peluang berusaha terhadap kesejahteraan masyarakat antara kelompok industri dan non industri. Kata Kunci : peluang bekerja, peluang berusaha, kelompok industri, kelompok non industri
6.	Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Nuraeni, Y., 2018).	Penelitian ini dimotivasi oleh banyaknya fenomena yang terjadi di negara Indonesia yang kaya akan kandungan gas dan mineral, tetapi ketika terjadi eksplorasi dan eksploitasi besar-besaran terhadap kekayaan alam tersebut ternyata tidak memberi dampak yang positif terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat sekitar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer yang diperoleh dari lembaga/instansi	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari segi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Morowali seiring dengan perkembangan industri pertambangan nikel dengan melihat kenaikan nilai IPM, menurunnya jumlah penduduk miskin dan peningkatan PDRB khususnya di sektor pertambangan dan industri pengolahan. Perkembangan industri nikel juga membawa beberapa dampak negatif di antaranya ; budaya hidup konsumtif, kurangnya motivasi untuk mengembangkan usaha, kecenderungan masyarakat ingin mendapatkan sesuatu secara instan dan mudah. Peran pemerintah sangat penting untuk dapat meningkatkan motivasi dan melakukan pembinaan

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		terkait dan pihak perusahaan PT. IMIP.	terhadap masyarakat Kabupaten Morowali sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya untuk dapat memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan dapat menangkap peluang dalam pengembangan usaha.
7.	Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Industri Gula (Rochmatin, S. A., & Murtedjo, H.,2018)	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian studi kasus.	Hasil penelitian mengenai dampak pabrik gula terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk memiliki pengaruh yang besar dan positif bagi masyarakat yakni berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin dengan baik, serta meningkatnya sosial ekonomi keluarga. Selain itu, keberadaan industri mengakibatkan munculnya peluang usaha di sekitar lokasi pabrik.
8.	Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Pasca Hadirnya Pabrik Industri di Wilayah Desa Mekar Jaya, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang, Banten. (Azizah, F. N. 2019).	Metode pendekatan kualitatif yang diuraikan secara deskriptif	keberadaan sektor industri baik dari skala mikro – makro di wilayah Desa Mekar Jaya menghasilkan suatu proses perubahan baik dalam aspek sosial – ekonomi masyarakatnya, yang dapat dilihat dari keadaan sebelum dan pasca hadirnya pabrik industri di Desa Mekar Jaya

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			<p>dimana sebagian besar memiliki kontribusi dalam mendorong dan menopang kehidupan sosial – ekonomi masyarakat setempat. Perubahan keadaan masyarakat kini berorientasi pada nilai ekonomi dalam usaha meningkatkan pendapatan. Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Mekarjaya pun dapat ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya : pendidikan, mata pencaharian, pendapatan dan sarana – prasarana desa yang lebih maju. Selain itu, perubahan yang sangat dirasakan adalah adanya industri di tengah-tengah Desa Mekarjaya adalah adanya perubahan pada mata pencaharian dimana adanya peralihan dari sektor pertanian ke sektor industri maupun wirausaha. Terlepas dari itu keberadaan pabrik menghasilkan dampak positif maupun negatif bagi sistem sosialnya</p>

No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
9.	Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung (Kurniawan, B. T., 2019).	Penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisa data model.	<p>Hasil penelitian menjelaskan dampak sosial ekonomi pengembangan jalur Lingkar Wilis Di kecamatan sendang dan kecamatan pagerwojo dapat diidentifikasi Beberapa hal sebagai berikut :</p> <p>1) indikator sosial, (a) kedua wilayah kecamatan Tersebut memiliki jumlah penduduk bermata pencaharian terbanyak adalah Peternak sapi perah dan petani; (b) potensi wisata unggulan berbasis agrowisata Menjadi berkembang di beberapa desa. Ada yang sudah resmi dibuka dan dikelola. Secara professional, namun ada juga yang masih dalam tahap perencanaan dan Perintisan; (c) dilihat dari aspek kelembagaan, secara normatif semua desa di dua Kecamatan memiliki struktur yang sama sesuai peraturan akan tetapi belum. Semua unsur kelembagaan desa berjalan efektif; (d) dari aspek sosial budaya, Kedua kecamatan memiliki beberapa paguyuban seni dan budaya yang tetap. Dilestarikan sampai saat ini seperti jaranan, wayang kulit, reog gendang dll.</p> <p>2) indikator ekonomi, (a) kepemilikan lahan pertanian, kehutanan, peternakan. Yang sangat melimpah secara langsung membawa perekonomian meningkat Signifikan; (b) usaha ternak</p>

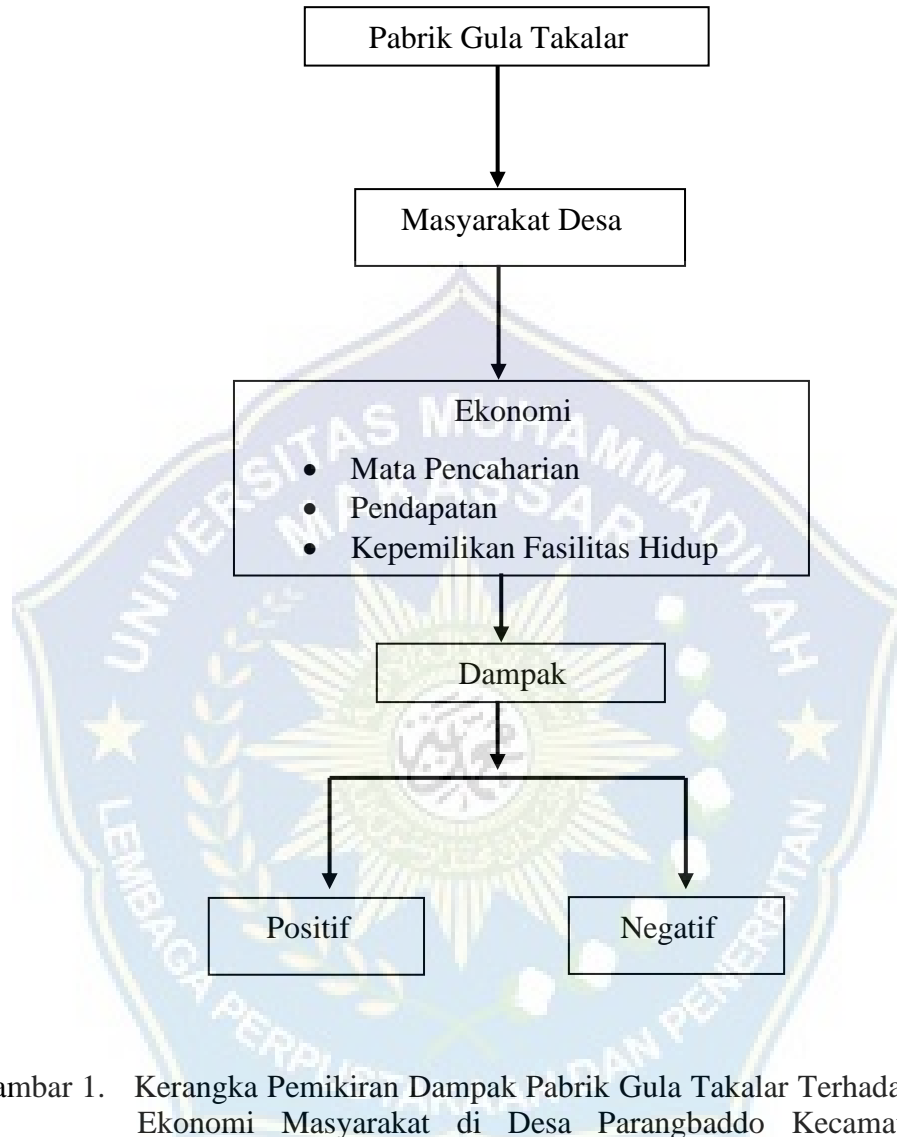
No	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			<p>sapi perah menjadi andalan peternak karena dapat memberikan penghasilan bagi para masyarakat; (c) usaha untuk menambah nilai. Hasil produk pertanian dan peternakan masih belum berkembang; (d) pasar desa, Belum berfungsi maksimal. Sektor perdagangan didominasi oleh pertokoan, Pracangan dan warung. Kecamatan sedang dalam kegiatan perekonomian Didukung oleh koperasi tani wilis, sedang kecamatan pagerwojo koperasi sedang Terkendala masalah internal manajemen; (e) masih banyak potensi wisata lain. Yang diharapkan mampu meningkatkan pendapat asli desa.</p>
10.	<p>Analisis Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Keboananom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo (Lestari, Aula Indri, dkk., 2022)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Keboananom. 1) peningkatan pendapatan dengan kesempatan bekerja sebesar 32% responden 2) akses fasilitas kesehatan sebesar 34% responden 3) tingkat pendidikan dengan peningkatan pendidikan keluarga sebesar 56% responden 4) kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki dengan kepemilikan kendaraan pribadi dan alat elektronik sebesar 22% responden.</p>

2.5 Kerangka Pikiran

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) merupakan perusahaan agribisnis dan agroindustri yang mengambil manfaat dari alam untuk kegiatan bisnisnya. Komoditas kelapa sawit merupakan salah satu bisnis yang diandalkan oleh PTPN, namun industri ini dapat menimbulkan dampak lingkungan dan memerlukan pengelolaan pada limbah yang dihasilkan agar tidak menyebabkan dampak negatif kepada lingkungan sekitarnya. Langkah awal yang dilakukan adalah mengkaji keadaan atau kondisi kehidupan masyarakat Desa Parangbaddo. Kondisi masyarakat yang dikaji ditinjau dari aspek ekonomi masyarakat sekitar pabrik gula takalar . Maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut



Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parang Baddo adalah Desa di Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan Juni-Juli 2023

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan adanya informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan tentang situasi dan kondisi latar belakang Penelitian. Peneliti memperoleh informan penelitian dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling tahu tentang topik penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian ini di dasarkan pada orang-orang yang di anggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan penelitian ini adalah:

- 5 orang Karyawan Tetap
- 5 orang Karyawan Harian
- 10 orang Karyawan Musiman

Jumlah informan sebanyak 20 orang dengan pertimbangan bahwa informan adalah orang-orang yang bekerja di pabrik gula atau tinggal di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah data kualitatif. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan daftar kuisisioner melalui wawancara langsung.

Sumber data peneliti melakukan pengumpulan dilakukan data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh selama penelitian lapangan dan wawancara dengan responden tentang bagaimana keberadaan Pabrik Gula (PG) Takalar merupakan salah satu unit usaha milik PT. Perkebunan Nusantara XIV yang berlokasi di Desa Parang Baddo dilihat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat setempat.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode yang secara sistematis mengumpulkan pengamatan dan mencatat informasi tentang gejala yang diteliti yang ada pada objek

penelitian, yang dilakukan langsung di tempat penelitian dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, reliabilitas (reliabilitas) dan validitas (keabsahan) yang dapat diperiksa.

2. Wawancara adalah metode penelitian yang mengumpulkan informasi lisan secara tatap muka dari informan atau responden untuk memperoleh informasi dari sumber yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format wawancara yang telah disiapkan sebelumnya sehingga wawancara berlangsung secara sistematis.
3. Dokumentasi merupakan sumber bahan pendukung yang menggunakan dokumen sesuai dengan kebutuhan penelitian peneliti seperti foto, audio, dan sumber tertulis lainnya yang juga mendukung penggunaan penelitian. Pengambilan dokumentasi penelitian menggunakan alat informasi seperti handphone digunakan untuk berfoto bersama informan, sedangkan pulpen digunakan untuk mencatat informasi penting yang diberikan oleh narasumber, semua ini diperlukan untuk menunjang kelengkapan informasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu Analisis Deskriptif Kualitatif:

1. Reduksi data adalah proses memilih, mengarahkan dan memodifikasi informasi yang tidak ilmiah dalam konteks yang sederhana karena merupakan hasil komentar atau pendapat yang diperoleh dari literatur atau informasi tertulis dan sumber-sumber di lapangan. Dengan reduksi data ini, pembaca

dapat dengan mudah memahami isi penelitian, sehingga tidak muncul salah tafsir.

2. Penyajian data adalah penggambaran deskripsi dari berbagai data terstruktur dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, saran dan tindakan kualitatif, yang disajikan dalam teks naratif yang bertujuan, yang kemudian bermaksud menggabungkan data terstruktur untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca
3. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir pengamatan dari analisis data kualitatif, peneliti harus menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Membuat kesimpulan adalah bagian dari kesatuan yang utuh.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini mencakup pengertian-pengertian yang digunakan agar memudahkan pengambilan data dan informasi serta menyamakan persepsi. Adapun definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Pabrik Gula Takalar terletak di Desa Parang Baddo, Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan
2. Masyarakat desa merupakan kelompok orang yang menghuni wilayah desa, pada umumnya mata pencaharian utama penduduknya adalah petani tebu.
3. Karyawan pabrik gula adalah *karyawan* yang melaksanakan pekerjaan – pekerjaan dari tebu di giling pada perusahaan.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Parang Baddo merupakan Desa di Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Takalar terletak antara 5°031' sampai 5°0381' Lintang Selatan dan antara 199°0221' sampai 199°0391' Bujur Timur dengan luas wilayah 566,51 Km².

Desa Parang Baddo memiliki batas daerah antara lain sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kampung Beru
- Sebelah Barat : Desa Parang Luara
- Sebelah Selatan : Desa Pa'rapunganta
- Sebelah Timur : Desa Barugaya

4.2 Letak Administratif

Secara administrasi, Desa Parangbaddo terdiri dari 4 dusun yaitu :

- Dusun Parangbaddo
- Dusun Panaikang
- Dusun Parangbianara
- Dusun Batu eja

4.3 Kondisi Demografis

4.3.1 Jumlah Penduduk

Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Parangbaddo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – Laki	631	48
2	Perempuan	674	52
Jumlah		1.305	100

Sumber : Kantor Desa Parangbaddo, 2023

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan pada jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, pada jenis kelamin laki laki terdapat dengan persentase 48 %, sedangkan pada jenis kelamin perempuan terdapat dengan persentase 52 %.

4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa ParangBaddo

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	4	0
2	1 – 4 Tahun	111	9
3	5 – 14 Tahun	197	17
4	15 – 39 Tahun	676	57
5	40 – 64 Tahun	105	9
6	65 > Tahun ke atas	94	8
Total		1.187	100

Sumber : Profil Desa ParangBaddo, 2023

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan pada jumlah penduduk berdasarkan usia yaitu dengan memperoleh persen tertinggi yaitu pada umur 15 – 39 tahun dengan persentase 57 %, lalu pada umur 5 – 14 tahun dengan persentase 17 %, dan yang terendah pada umur < 1 tahun dengan persentase 0 %.

4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa ParangBaddo

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	141	24
2	Nelayan	0	0
3	Buruh Tani / Buruh Nelayan	90	15
4	Buruh Pabrik	88	15
5	PNS	6	1
6	Pegawai Swasta	90	15
7	Wiraswasta / Pedagang	40	7
8	TNI	1	0
9	POLRI	2	0
10	Dokter (Swasta / Honorer)	0	0
11	Bidan (Swasta / Honorer)	8	1
12	Perawat (Swasta / Honorer)	1	0
13	Lainnya	114	20
Total		581	100

Sumber : *Profil Desa ParangBaddo, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan pada jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan yaitu dengan persentase terbanyak yaitu pada petani dengan persentase 24 %, lalu pada buruh tani, buru pabrik dan pegawai swasta memiliki persentase sebanyak 15 %.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Informan

5.1.1 Umur

Umur adalah istilah yang mengacu pada lamanya waktu yang telah berlalu sejak seseorang lahir atau sejak sesuatu diciptakan, ini dapat diukur menggunakan satuan waktu yang berbeda, seperti tahun, bulan, atau hari, dan sering digunakan untuk menggambarkan usia seseorang.

Tabel 5. Identitas informan berdasarkan umur di Desa Parangbaddo

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	28 – 35	5	25
2	36 – 40	3	15
3	41 - 50	9	45
4	51 - 60	3	15
Jumlah		20	100

Sumber : *Data Primer Setelah Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan adapun identitas informan berdasarkan umur yaitu, umur 28 – 35 tahun berjumlah 5 orang (25%), lalu umur 36 – 40 Tahun berjumlah 3 orang (15), lalu pada umur 41 – 50 tahun berjumlah 9 orang (45%), dan umur 51 – 60 Tahun berjumlah 3 orang (15%). Hala ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini termasuk dalam tingkat usia produktif sehingga responden termasuk golongan produktif, secara fisik masih kuat untuk bekerja.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Informan

Tingkat Pendidikan merupakan suatu faktor penilaian khusus terhadap kemajuan suatu bangsa pada umumnya dan daerah atau desa pada khususnya.

Semakin tinggi tingkat Pendidikan maka tingkat kemajuan suatu daerah akan relatif lebih tinggi. Tingkat Pendidikan informan di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Identitas Informan Berdasarkan Umur di Desa Parangbaddo

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	15
2	SMP	8	40
3	SMA	9	45
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer Stelah Diolah, 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dapat dilihat pada tabel 6 identitas informan berdasarkan pada pendidikan yaitu, 3 orang berpendidikan SD, 8 orang berpendidikan SMP, dan 9 orang berpendidikan SMA.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh responden jumlah tanggungan keluarga cenderung turut berpengaruh pada kegiatan oprasional, karena keluarga yang relative besar merupakan sumber tenaga keluarga. Keadaan tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Identitas Informan Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 2	1	15
2	3 – 4	14	40
3	5 - 6	5	45
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer Stelah Diolah, 2023

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan informan, dapat dilihat pada tabel 7 identitas informan di Desa Parangbaddo yaitu : jumlah tanggungan keluarga 1 – 2 orang berjumlah 1 orang, lalu jumlah tanggungan keluarga 3 – 4 orang berjumlah 14 orang dan jumlah tanggungan keluarga 5 – 6 orang berjumlah 5 orang

5.2 Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar Pabrik Gula di Kabupaten Takalar

5.2.1 Mata Pencaharian

Kegiatan individu atau sekelompok masyarakat di sekitar industri gula memenuhi kebutuhan hidup dan menunjang kehidupan keluarganya. Setiap keluarga memiliki mata pencaharian utama, seperti menanam tebu di desa sekitar pabrik gula.

Sebelum pendirian pabrik gula Takalar, kota ini hanya mengandalkan penanaman padi. Namun banyak masyarakat yang bekerja di pabrik gula Takalar setelah pabrik gula Takalar, sebagaimana hasil wawancara dengan pegawai angkutan mengenai mata pencaharian masyarakat di sekitar pabrik gula adalah sebagai berikut:

Menurut Bapak DN

“Nasarea jamang² apalagi punna waktu panna'bangang jai tau mange anna'bang ta'bu” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : “Saya diberi pekerjaan, terutama waktu penebangan banyak orang yang pergi menebang tebu” (Wawancara 24 Juni 2023)

Hal ini Senada dengan Bapak AK

“Naringankangi iya ka jai jamang na sareangki jai poeng rinni tampak kulle ni bangungi pa'baluk²kang” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Sangat di ringankan karena banyak pekerjaan yang diberikan, dan disini juga ada tempat yang bisa di tempati menjual”. (Wawancara 24 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan menyatakan bahwa masyarakat sekitar Desa Parangbaddo sangat terbantu dengan adanya pabrik gula ini, karena masyarakat mendapatkan pekerjaan serta membantu masyarakat yang susah mendapatkan pekerjaan.

Dalam perkembangannya, mata pencaharian seseorang seringkali berubah baik karena faktor internal, eksternal, ataupun kombinasi dari keduanya (Wahyu, 2007).

Hasil penelitian searah dengan pendapat Nurkolis, N. (2015) mengatakan bahwa perubahan mata pencaharian, yaitu sebelum industri bermata pencaharian di sektor pertanian setelah adanya industri masyarakat beralih ke sektor industri dan jasa. Hasil penelitian lain searah dengan pendapat Damayanti (2010) mengatakan adanya kawasan industri akan menimbulkan dampak pada kawasan lingkungan sekitarnya dengan radius 1-2 kilometer dari kawasan. Menurut Supryadi (2007) mengatakan bahwa mata pencaharian seseorang seringkali berubah baik karena faktor internal, eksternal, ataupun kombinasi dari keduanya.

5.2.2 Pendapatan

Pendapatan adalah upah atau imbalan yang diperoleh sebagai hasil kerja keras kita selama bekerja di suatu perusahaan. Sebelum adanya pabrik gula takalar, pendapatan masyarakat setempat relatif rendah, namun setelah adanya pabrik gula takalar pendapatan mereka meningkat, seperti hasil wawancara dengan petugas angkutan mengenai pendapatan masyarakat sekitar pabrik gula menunjukkan:

Menurut Bapak DLL

“Sanna bajikna anne kaniakkanana paloere gollaya nasaba jai tau nabantu siagang poeng kullei napajiki panggappanna taua anrinni” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : “Keberadaan pabrik gula sangat baik karena banyak orang yang dibantu, dan Juga bisa memperbaiki pendapatan”. (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak DTT

“Selama anjamaya lalang ri pabere gollaya kullea pasikolai anakku sanggena akkulia, nakke kulle tonga poeng appasuluk motoro. Nampa kulle mange anjama. (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : “Selama saya bekerja di dalam pabrik gula, saya bisa menyekolahkan anak saya hingga kuliah, saya juga bisa membeli motor untuk dipakai kerja” (Wawancara 24 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan tersebut dengan menyatakan bahwa pendapatan masyarakat yang di peroleh dari bekerja di pabrik gula takalar sudah dapat mensejahterakan keluarga nya dari sebelum dan sesudah adanya pabrik gula, sebelum adanya pabrik gula Masyarakat hanya mendapatkan Rp. 500.000/bulan tapi setelah adanya pabrik gula Masyarakat bisa mencukupi kebutuhannya dari hasil gaji Rp.3.000.000 dan dari pendapatan tersebut sudah bisa membiayai anak nya bersekolah hingga bisa berkuliah.

Hasil temuan ini berlandaskan penelitian terdahulu searah pendapat Simbolon, J. P. (2002) mengatakan bahwa upaya pengembangan sektor industri kecil ini hendaknya dilakukan berdasarkan keunggulan komperatif wilayah dengan memperhatikan cabang sektor industri kecil yang mana merupakan sektor basis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maupun menyerap tenaga kerja. Penelitian lain menurut pendapat Lestari, Aula Indri, dkk., (2022) mengatakan bahwa keberadaan industri mempengaruhi kondisi ekonomi

masyarakat Desa Keboananom dalam peningkatan pendapatan dengan kesempatan bekerja.

5.2.3 Kepemilikan Fasilitas Hidup

Ketika pendapatan melebihi pengeluaran, ada kemungkinan yang lebih besar bahwa seseorang akan memiliki tempat tinggal, seperti halnya kepemilikan gadget teknologi dan jenis mobil, rumah serta asset lainnya.

Kebutuhan sehari-hari sulit dipenuhi sebelum ada pabrik gula, namun sekarang setelah ada, masyarakat dapat membeli barang dari hasil bekerja di pabrik gula takalar, seperti yang ditunjukkan dari hasil wawancara dengan pihak pengangkut mengenai siapa yang memiliki fasilitas tempat tinggal masyarakat di sekitar pabrik gula pendapat wawancara responden yaitu :

Menurut Bapak DTT

“Riolo cakdi-cakdi injapi ballakku ka tenapa na gannaak-gannaak doeka angpabajiki. Ingka kamma-kammanne salama anjamaya ilalang ri paberek gollaya akkullema angpabajiki ballakku tasikedde-kedde, riolo ballak kayu injapi ballakku kamma-kammanne lekba'mi kusambe ballak batu, kullema poeng ammalli motoro iyaminjo biasa napake anakku mange assikola ka ballasa dudu riolo riwattunna tenapa motoro” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : “Dulu rumah saya masih kecil, karena uang masih belum mencukupi untuk memperbaikinya. Tapi sekarang selama saya bekerja di pabrik gula saya bisa memperbaiki rumah saya sedikit demi sedikit., dulu rumah saya masih rumah kayu, sekarang sudah saya ganti menjadi rumah batu , saya juga sudah bisa membeli motor untuk dipakai anakku pergi sekolah, karena dulu sangat susah waktu belum ada motor” (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak BR

“Riolo sekreji motor kumanangngi jari punna erokki lampa disawalaki ingka kamma-kammanne kupappasulukangmi motoro anakku battu rigaji ku salama jamaya Lalang ri pabere gollaya” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : “Dulu satu motor untuk di pakai sama-sama jadi kalau untuk pergi-pergi susah, tapi sekarang saya belikan motor untuk anakku dari hasil gajiku selama saya bekerja di pabrik gula” (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak DN

“Riolo punna waktu pannaanangngang mangea angninrang oto dompengna sa’rikku ka tenapa nakke oto dompengku, kamma-kammanne lekba’ma ammalli oto dompeng, akkullea poeng annakgala tanah”
(Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya: “Dulu Ketika waktu musim tanam saya pergi meminjam mobil traktor saudara saya karena saya belum memiliki mobil tractor, sekarang saya sudah bisa membeli mobil tractor, saya juga sudah bisa menyewa tanah” (Wawancara 24 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa selama bekerja di pabrik gula, mereka bisa memenuhi kebutuhannya dan memiliki barang-barang yang bisa memudahkan kehidupan sehari-hari. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat. Keberadaan industri pabrik gula takalar memberikan pengaruh terhadap kepemilikan fasilitas hidup masyarakat.

Hasil penelitian sejalan pendapat Nawawi, I. (2014) mengatakan keberadaan industri di Desa Lagadar mempunyai pengaruh terhadap kepemilikan fasilitas hidup baik itu kepemilikan alat elektronik maupun kepemilikan jenis kendaraan masyarakat dengan tingkat pendapatan tinggi.

5.3 Dampak Positif Pabrik Gula Bagi Kondisi Masyarakat

Pabrik gula dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Dampak yang sangat berpengaruh pada pabrik gula terhadap masyarakat yaitu dapat mengurangi pengangguran dan mesejahterakan masyarakat yang bekerja di pabrik tersebut. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dapat dihasilkan oleh pabrik gula berdasarkan wawancara responden berikut ini :

5.3.1 Menambah Penghasilan Penduduk

Sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto,2000)

Menurut Bapak DB

“Punna erokjaki mae baluk-baluk iya tena tanggappata doek, sambarang antu mae kulle nibalukang ka jai poeng tau malo-malo biasa sengkai tawwa erok ngnung-nginung kopi. (Wawancara 24 juni 2023).

Artinya: kalau mau pergi menjual tentu dapat uang sembarangan bisa untuk jual yang karena banyak orang lewat biasanya singgah untuk minum kopi (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut bapak DN

“niak antu joeng bangsala’jari nakke kupakbangungai bainengku tampak pakbalu-balukang jaimi anjo nabalukang” (Wawancara 24 juni 2023)

Artinya: disana ada pondok jadi saya mendirikan kedai untuk istriku tempat untuk menjual. (Wawancara 24 Juni 2023)

Hal senada juga di ungkapkan oleh informan :

Menurut bapak DT

“Riolo disawalaki balanjaya ka tena nigannak-gannak biasa poeng ngingrangpki nikulle balanja tapi kamma-kamma anne apalagi waktu paknakbangang mangea alluring ta’bu jari anjo gajina kuboli-boliki niakpa seng kaparalluang nanibalanja” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya: Dulu susah untuk belanja karena tidak mencukupi biasanya pergi meminjam baru bisa belanja tapi sekarang ini waktu penebangan tebu saya pergi mengangkut tebu jadi gajinya saya simpan untuk keperluan lain atau keperluan yang mendesak. (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak DT

“Jai antu tau biasa mae lamung takbu siagang ammupuk mangei poeng aknakbang takbu” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya: banyak orang pergi menanam tebu dan memupuk tebu dan menebang tebu. (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut bapak DLL

“Nakke jai kulle kujama selama niak anne paberek gollaya biasaya dikiok mae nyimporok takbu biasa tonga dikio mae lamung takbu” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya: saya bisa banyak bekerja selama adanya pabrik gula biasa saya dipanggil untuk pergi menyemprot tebu biasa juga dipanggil menanam tebu. (Wawancara 24 Juni 2023)

Dengan hasil wawancara diketahui bahwa dengan adanya industri pabrik gula takalar tentang menambah penghasilan penduduk petani yaitu banyaknya berdiri warung kedai kopi dengan mudah kita jumpai di dekat lingkungan pabrik. Kebiasaan masyarakat singgah minum kopi, disitu masyarakat mempunyai inspirasi mendirikan kedai tempat untuk menjual untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari yang mendesak. Masyarakat telah mendirikan penghasilan yang menjanjikan dan berdampak pada perkembangan positif tingkat ekonomi masyarakat setempat. Meskipun kontribusinya masuk kategori pendapatan kecil petani tetap melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan ekonomi rumah tangga tersebut.

Temuan penelitian ini berlandaskan teori pendapatan dari pekerjaan sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Wahyu, D., 2013).

Hasil penelitian sejalan pendapat Aziz, N. T. (2011) mengatakan bahwa pengaruh yang ditimbulkan adalah dapat menambah penghasilan atau pendapatan, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga laju migrasi dapat ditekan, dan dapat membuka kesadaran akan arti pentingnya pendidikan bagi anak-anak.

5.3.2 Mengurangi Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan (Nanga 2001). Namun adanya suatu industri dapat mengatasi pengangguran seperti halnya menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan bermutu.

Menurut Bapak DN

“Niak anakku sitau berupi tammak ri SMK na andattara ilalang na lulus, ingka berupi jari karyawan musiman” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Ada anak saya satu orang baru tamat SMK, mendaftar di dalam dan lulus tapi baru menjadi karyawan musiman (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak DLL

“Bah na kurangi, biasa punna niakmo anak – anak tamat ri SMA kullemi mange andattara illalang ri pabereka” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : iya mengurangi, karena kalau sudah ada anak yang baru tamat dari SMA sudah bisa mendaftar di dalam pabrik gula (Wawancara 24 Juni 2023)

Dengan hasil wawancara diketahui bahwa dengan adanya industri pabrik gula takalar tentang mengurangi pengangguran bukan hanya berdampak pada individu yang mengalaminya, tetapi juga berdampak pada masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Melihat kondisi ekonomi masyarakat bahwa tamat SMK dan SMA bisa mendaftar di dalam dan lulus tapi baru menjadi karyawan pabrik gula takalar. Hasil dari kajian literatur ini adalah karena sistem ekonomi kreatif memberikan nilai tambah atau value baik bagi industri itu sendiri maupun masyarakatnya, maka ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai solusi guna memajukan kemaslahatan masyarakat melalui penciptaan area bisnis baru (Ritonga, M., 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa dari dampak positif dari adanya pabrik gula tersebut masyarakat sekitar, dampak yang dirasakan berkurangnya angka pengangguran setelah terbangunnya pabrik gula tersebut, anak-anak yang sudah selesai SMA bisa dapat mendaftar di pabrik tersebut.

5.4 Dampak Negatif Pabrik Gula Bagi Kondisi Masyarakat

Bekerja di pabrik gula juga memiliki beberapa dampak negatif, seperti yang dijelaskan antara lain sebagai berikut:

5.4.1 Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan, seperti halnya pada saat adanya mobil angkutan tebu yang beroperasi di sekitar pabrik mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

Menurut Bapak DLL

“Tenaja na sa macet-macet na waktu pannakbangngang tompi ka sai anjo oto palurang takbua takbua antri Rodong nampa antama ri timbang anjo takbu naluranga.” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Tidak terus menerus macet, waktu penebangan saja, karena mobil pengangkut tebu mengantri dulu lalu masuk menimbang tebu. (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut bapak DN

“Biasa macetki ingka a'giling tompi taua, ka anjo otoa biasa akbarrisiki rong nampa naerang tamak anjo takbu na luranga, jaiji poeng oloang iya kullei na oloi. Ingka anjo anak-anaka bellai ammutara punna ero mae sikolah” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Biasa macet tapi waktu giling saja, karena itu mobil biasanya berbaris dulu baru masuk membawa tebu yang di lanjutnya, tapi masih banyak jalanan yang bisa di lewati. Tapi anak-anak yang akan berangkat sekolah jauh memutar Ketika pergi sekolah (Wawancara 24 Juni 2023)

Dengan hasil wawancara diketahui bahwa dengan adanya industri pabrik gula takalar tentang dampak negatif pabrik gula yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan yang terjadi menghasilkan dampak negatif yang tidak sedikit. Dari aspek ekonomi, kemacetan dapat menghambat proses produksi dan distribusi barang yang berujung pada terhambatnya laju perekonomian masyarakat sekitar dengan memperlambat kinerja dari masyarakat yang terjebak macet. Para pekerja akan terlambat tiba di tempat kerja dan para pelajar akan terlambat tiba di sekolah. Hal ini terutama terjadi kepada masyarakat yang memilih menggunakan transportasi pribadi.

5.4.2 Polusi Udara dari asap industri

Pencemaran udara adalah salah satu masalah pencemaran lingkungan terbesar yang dihadapi oleh manusia. Asap pabrik merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pencemaran Udara.

Menurut Bapak DLL

“ Niak biasa ambunna iya punna a'paberekmo ta'bu ingka niak ja kamma corong² na jari anjo ambua tenaja na tassiara mange²” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Sering ada asap kalau sudah mempabrik tebu, tapi ada seperti ventilasi jadi asapnya tidak tersebar (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut bapak DN

“Punna lekba mo taua annakbang anjo takbu kalotoroka ditunumi jari anjo biasa ambunna sanna jaina” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Kalau sudah selesai menebang tebu, sisa-sisa tebu kering itu dibakar jadi asapnya biasa banyak (Wawancara 24 Juni 2023)

Dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya ada polusi udara dari asap industri mengganggu lingkungan terbesar yang dihadapi masyarakat tempat tinggal. Polusi udara tidak hanya dirasakan masyarakat, tetapi polusi yang menempel sisa-sisa tebu kering itu dibakar jadi asapnya biasa banyak

pada daerah lokasi pabrik gula takalar. Selain pula asap pabrik penyebab utama terjadinya pencemaran udara yang akan membuat lingkungan menjadi lebih rusak.

5.4.3 Terdapat pencemaran air dari limbah industri

Pencemaran industri adalah kegiatan industri yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan karena masuknya zat-zat pencemar yang dihasilkan ke suatu lingkungan, yaitu tanah, air atau udara berupa bahan buangan / hasil sampingan dari proses produksi industri yang berbentuk padat/debu, cair atau gas.

Menurut Bapak DN

“Anjo biasa jambatanga leklengi jekne’na nampa botto” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : Itu jembatan biasa airnya hitam terus bau” (Wawancara 24 Juni 2023)

Menurut Bapak DTT

“Biasa na pasolongi naung ri jambatanga siangang binangaya jari anjo jukuka biasa matei” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya : sering di alirkan ke jembatan dan sungai jadi ikan ada yang mati (Wawancara 24 Juni 2023)

Hal senada juga di ungkapkan oleh informan :

Menurut Bapak DB

“Iyo memang anjo limbahna pabereka biasa di pasolongi naung ri binangaya jari biasa sanna botto’na. Nampa anjo rasanna biasana dangngalli taua ulunna” (Wawancara 24 Juni 2023)

Artinya: Iya benar itu limbah pabrik biasa di alirkan ke Sungai jadi biasa menimbulkan bau yang tidak sedap. Terus baunya biasa membuat kepala orang pusing”(Wawancara 24 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa pabrik gula tersebut juga memiliki dampak negatifnya, dampaknya yaitu polusi udara dan tercemar nya air limbah ke saluran air akibat ampas tebu sehingga mengganggu masyarakat sekitar pabrik gula takalar. Pada setiap musim giling,

Sungai yang berada disekitar pabrik gula takalar mengalami perubahan fisik berupa bau dan warna. Meskipun pabrik gula memberikan manfaat bagi masyarakat, namun dampak negatifnya juga harus diperhatikan dan diatasi agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

Dampak ekonomi terhadap mata pencaharian, masyarakat senang dengan adanya pabrik gula ini dapat memudahkan masyarakat bekerja di pabrik gula tersebut. Dan dampak ekonomi terhadap pendapatan, lapangan pekerjaan, fasilitas hidup yang dimiliki dengan adanya pabrik gula sehingga masyarakat bisa mensekolahkan anaknya hingga kuliah. Dampak Positif dan Negatif pabrik gula terhadap kondisi masyarakat, positifnya yaitu dapat menambah penghasilan masyarakat yang bekerja di pabrik gula tersebut, sedangkan dampak negatif yaitu adanya pencemaran lingkungan asap dan tercemarnya air dari pabrik gula tersebut.

6.2 Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi dari penulis berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Pabrik Gula Takalar hendaknya memanfaatkan keberadaan pabrik tersebut semaksimal mungkin untuk mengangkat status ekonomi mereka.
2. Untuk dampak negatif yang ditimbulkan Pabrik Gula Takalar, seperti pencemaran udara, pencemaran air, kemacetan lalu lintas. Agar bisa memperhatikan dampak yang ditimbulkan. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan limbah yang dihasilkan oleh pabrik yang mana dapat

menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti membuat tempat penampungan limbah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adianty, M. E., & Murdianto, M. (2018). *Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga*. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 2(5), 627-638.
- Anonim. (2002). *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan*. Badan Usaha Pasar Modal
- Ayuningtias, T., & Murdianto, M. (2017). *Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor*. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 1(2), 143-156.
- Azizah, F. N. (2019). *Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Pasca Hadirnya Pabrik Industri di Wilayah Desa Mekar Jaya, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang, Banten* (Skripsi, FISIP UIN Jakarta).
- Aziz, N. T. (2011). *Perkembangan Industri Rotan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*.
- Damayanti, Rully. (2010). *Pertumbuhan Fisik Kota Karena Pengaruh Industrialisasi, Studi Kasus Kota Ahmedabad-India*. Yogyakarta: UGM.
- Ellis, F. (2003). *A Livelihoods Approach to Migration and Poverty Reduction by Frank Ellis*. Paper Commissioned by the Department for International Development (DFID).
- Ibrahim, J.T. (2002). *Sosiologi Pedesaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Indraningsih, Suci., Malian, A. Husni. (2007). *Perspektif Pengembangan industry gula diindonesia*. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan kebijakan Pertanian Bogor).
- Komariah, S., Imam, N., Yadi, N. (2013). *Pengaruh keberadaan industry terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Jurnal Sosietas. 5(2). 1-10.
- Kurniawan, B. T. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Agribis*, 5(1), 55-85.

- Lestari, Aula Indri, & Muzayanah., (2022). *Analisis Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Keboananom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Swara Bhumi. Vol 2 No 2 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/about>
- Nurkolis, N. (2015). Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri. *Jurnal pendidikan*, 2(11), 1515-1519.
- Nuraeni, Y. (2018). Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).
- Nawawi, I. (2014). *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat: Studi Di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurkolis, N. 2015. *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri*. Universitas Negri Malang.
- Pertiwi, C. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Berdirinya Industri Pabrik Kertas Di Desa Sungai Baung Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Oki). *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 8(1), 70-85.
- Pudjianto, Bambang. 2006. Peta Masalah Sosial di Bone: Potensi, Problem dan Strategi Penanganannya. (Puslitbang Kesos).
- Rahayuningsih, Y. 2017. *Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon*. Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, 1(1), 13-26.
- Rochmatin, S. A., & Murtedjo, H. 2018. *Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Industri Gula)*. Swara Bhumi, 6, 143-47.
- Rosyanti, N. M., Kuswana, D., & Dewi, R. 2017. *Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat*. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2(1), 20-40.
- Rosyidi, Suherman.2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ritonga, M. (2021). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. SNPPM2021EK-61).

- Simbolon, J. P. (2002). *Analisis Pengembangan Industri Kecil terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Supriyadi, Waskito., (2007). *Pergeseran Mata Pencaharian Masyarakat Desa*. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Semarang.
- Wahyu, D. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal, Ekonomika. Aceh: Universitas Almuslim Bireuen*.
- Wachjar, A. (2018). Pengertian, Kriteria, Bentuk Usaha dan pola pengembangan tanaman perkebunan utama. *Jurnal Budidaya Tanaman Perkebunan Utama*. 1(1), 1-7.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar



Judul Penelitian :

DAMPAK PABRIK GULA TAKALAR TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PARANGBADDO KECAMATAN POLUT KABUPATEN TAKALAR

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Usia :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

B. DAMPAK EKONOMI PABRIK GULA

1. Apakah pabrik gula meringankan beban ekonomi masyarakat sekitar?

Jawaban:

.....

2. Apakah pabrik gula memberikan modal usaha kepada masyarakat sekitar?

Jawaban:

.....

3. Barang-barang apa saja yang anda dapatkan selama bekerja di pabrik gula?

Jawaban:

.....

4. Apakah anda diberikan pekerjaan oleh pabrik gula?

Jawaban:

.....

5. Apakah karyawan diberikan fasilitas oleh pabrik gula?

Jawaban:

.....

C. DAMPAK POSITIF PABRIK GULA

1. Menambah penghasilan penduduk?

Jawaban:

.....

2. Memperluas lapangan pekerjaan?

Jawaban:

.....

3. Apakah mengurangi pengangguran?

Jawaban:

.....

4. Terbukanya usaha-usaha lain diluar bidang industry?

Jawaban:

.....

D. DAMPAK NEGATIF PABRIK GULA

1. Apakah lingkungan tercemar ?

Jawaban:

.....

2. Kemacetan lalu lintas?

Jawaban:

.....

3. Apakah ada populasi udara dari asap industri?

Jawaban:

.....

4. Apakah ada terdapat pencemaran air dari limbah pabrik?

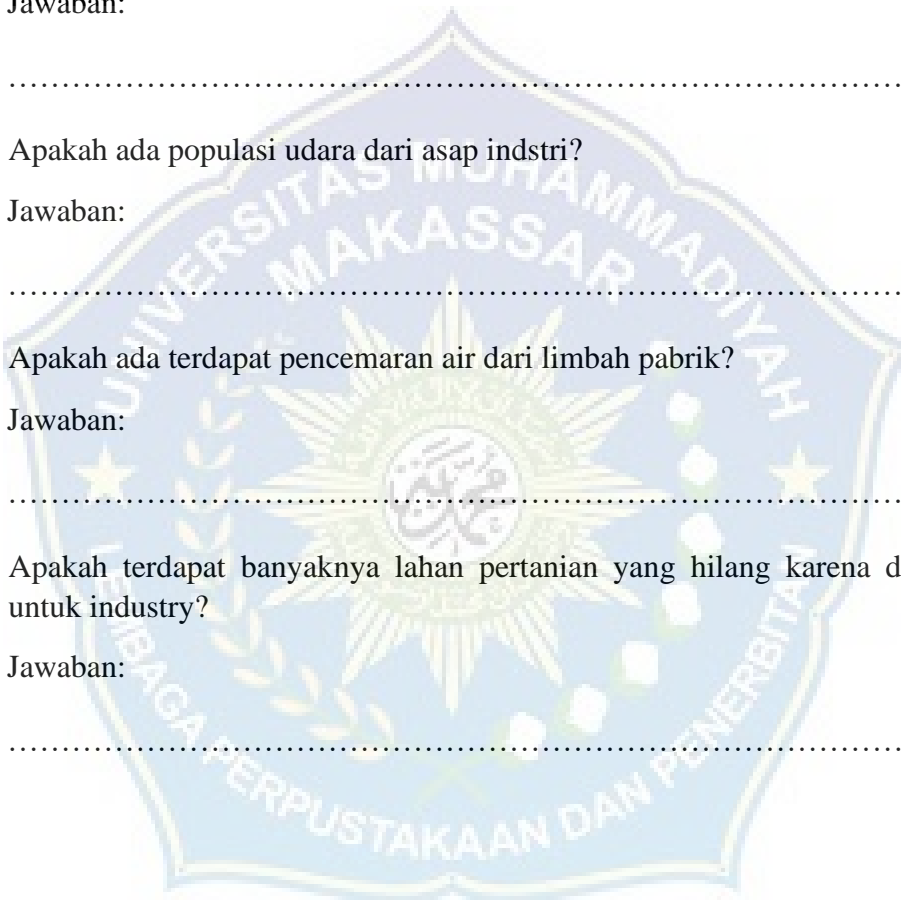
Jawaban:

.....

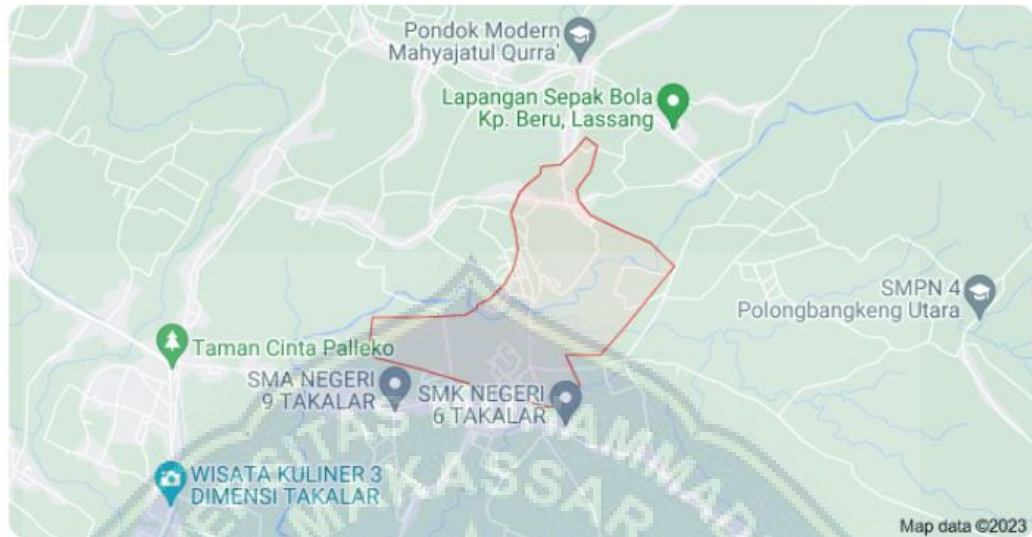
5. Apakah terdapat banyaknya lahan pertanian yang hilang karena digunakan untuk industry?

Jawaban:

.....



Lampiran 2. Peta Desa Penelitian



Parang Baddo

Kec. Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan



Lampiran 3. Identitas Informan Masyarakat Pabrik Gula di Desa ParangBaddo

No	Nama Informan	Umur (Tahun)	Ttingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
1	Muh Saleh Dg Janji	54	SMA	5
2	Dg Tayang	43	SMP	3
3	Dg Nakku	40	SMP	4
4	Dg Ngesa	45	SMP	5
5	Dg Bella	42	SMP	4
6	Dg Gassing	42	SMP	4
7	Dg Tutu	45	SMA	3
8	Dg Beta	45	SD	5
9	Dg Lurang	40	SD	5
10	Dg Lala	56	SD	2
11	Dg Ganji	28	SMA	3
12	Ali Akbar	28	SMA	3
13	Piter Tupa	54	SMP	3
14	Tri Aswin Saleh	33	SMA	3
15	Heri	33	SMA	4
16	Bakri	45	SMP	4
17	Ansar	33	SMA	3
18	Agus	41	SMP	3
19	Abdul Kahar Dg Kulle	38	SMA	5
20	Ahmad Dg Tojeng	42	SMA	4

Lampiran 4. Hasil wawancara

1. Responden Muh Saleh Dg Janji

Pertanyaan	Jawaban
Dampak Ekonomi Pabrik Gula	
1. Menambah penghasilan penduduk	<i>“iya menambah penghasilan karena selain pekerjaan yang ada di pabrik gula, masyarakat juga bisa membuka usaha-usaha diluar bidang industri seperti berjualan di sekitar pabrik”</i>
2. Mengurangi pengangguran	<i>“anak-anak yang sudah atau baru tamat dari SMK/SMA sudah bisa mendaftar di pabrik gula”</i>

Pertanyaan	Jawaban
Dampak Negatif Pabrik Gula	
1. Pencemaran air dari limbah pabrik?	<i>“Pada musim giling itu limbah pabrik mengganggu karena adanya bau dari limbah cairnya”</i>
2. Kemacetan lalu lintas?	<i>“iya mobil pengangkut tebu yang berukuran besar sangat mengganggu jalan”</i>
3. Polusi udara dari asap industri?	<i>“banyak debu apalagi kalau sisa-sisa tebu kering yang dibakar,</i>

2. Responden Abdul Kahar Dg Kulle

Pertanyaan	Jawaban
Dampak Ekonomi Pabrik Gula	
1. Menambah penghasilan penduduk	<i>“masyarakat juga bisa membuka usaha-usaha diluar bidang industry seperti berjualan di sekitar pabrik membangun warung untuk di tempati menjual”</i>
2. Mengurangi pengangguran	<i>“Setiap tahunnya itu pabrik gula mencari karyawan baru jadi karyawan yang bekerja di pabrik gula bisa memasukkan anaknya atau keluarganya bekerja di pabrik gula”</i>

Pertanyaan Dampak Negatif Pabrik Gula	Jawaban
1. Pencemaran air dari limbah pabrik?	<i>“Limbah cair yang mengakibatkan bau, ikan-ikan yang ada di Sungai juga biasa ada yang mati”</i>
2. Kemacetan lalu lintas	<i>“mobil angkutan tebu yang mengakibatkan macet”</i>
3. Polusi udara dari asap industri	<i>“tebu yang dibakar”</i>

3. Kepemilikan Fasilitas Hidup

No	Nama Responden	Jawaban
1.	Muh Saleh Dg Janji	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
2.	Dg Tayang	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli traktor”</i>
3.	Dg Nakku	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli rumah”</i>
4.	Dg Ngesa	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
5.	Dg Bella	<i>“Setelah berapa tahun ma bekerja di pabrik, bisa ma beli motor”</i>
6.	Dg Gassing	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
7.	Dg Tutu	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli traktor”</i>
8.	Dg Beta	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
9.	Dg Lurang	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
10.	Dg Lala	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
11.	Dg Ganji	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli traktor”</i>
12.	Ali Akbar	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
13.	Piter Tupa	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli traktor”</i>
14.	Tri Aswin Saleh	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
15.	Heri	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
16.	Bakri	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa</i>

		<i>ma beli motor”</i>
17.	Ansar	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
18.	Agus	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
19.	Abdul Kahar Dg Kulle	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>
20.	Ahmad Dg Tojeng	<i>“Dari bekerja di pabrik gula, bisa maki beli motor”</i>



Lampiran 5. Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Informan di Desa ParangBaddo



Gambar 2. Wawancara dengan Informan



Gambar 3. Wawancara dengan Informan

Lampiran 6. Pabrik Gula Takalar




Lampiran 7. Foto Sekitar Pabrik Gula Takalar



Lampiran 8. Foto Sekitar Pabrik Gula Takalar



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **18249/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PTPN XIV Pabrik Gula
Perihal : Izin penelitian Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1630/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 27 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WAHYUNI MURSALIM**
Nomor Pokok : 105961100319
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" DAMPAK PABRIK GULA TAKALAR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PARANGBADDO KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 mei s/d 31 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN


 **Drs. MUH SALEH, M.Si.**
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

21/07/05 22.16

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

No. SEB 213

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Nomor : 213/IP-DPMPTSP/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Takalar, 06 Juni 2023
K e p a d a
Yth. Kepala Desa Parangbaddo
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan Nomor: 18249/S.01/PTSP/2023 Tanggal 31 Mei 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/213/BKBP/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **WAHYUNI MURSALIM**
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 06 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Bulu Bumbang Desa/Kel. Massamaturu
Kec. Polongbangkengkeng Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :


“DAMPAK PABRIK GULA TAKALAR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PARANGBADDO KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR”

Yang akan dilaksanakan : 30 Mei s/d 30 Juli 2023
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.


ANDRIJAL MUSTAMIN, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 197407131992111001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Pertinggal;

3/07/05 22:16

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wahyuni Mursalim
Nim : 105961100319
Program Studi: Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursalah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Wahyuni Mursalim
105961100319 Bab I
by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2023 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140743992

File name: BAB_1_WAHYUNI.docx (29.98K)

Word count: 891

Character count: 5942

Wahyuni Mursalim 105961100319 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ptpnxiv.com
Internet Source



2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On 2%



Wahyuni Mursalim

105961100319 Bab II

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2023 02:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140744101

File name: BAB_2_WAHYUNI.docx (51.3K)

Word count: 2592

Character count: 17528

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	10%
2	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Wahyuni Mursalim
105961100319 Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2023 02:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140744236

File name: BAB_3_WAHYUNI.docx (26.59K)

Word count: 478

Character count: 3163

Wahyuni Mursalim 105961100319 Bab III

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source




2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On





Wahyuni Mursalim
105961100319 Bab IV

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2023 02:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140744349

File name: BAB_4_WAHYUNI.docx (31.56K)

Word count: 362

Character count: 1739

Wahyuni Mursalim 105961100319 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 fr.scribd.com
Internet Source



3%

Exclude quotes

On


Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On





Wahyuni Mursalim
105961100319 Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2023 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140744430

File name: BAB_5_WAHYUNI.docx (51K)

Word count: 2873

Character count: 17559

Wahyuni Mursalim 105961100319 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Wahyuni Mursalim
105961100319 Bab VI
by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2023 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140744504

File name: BAB_6_WAHYUNI.docx (26.38K)

Word count: 172

Character count: 1137

Wahyuni Mursalim 105961100319 Bab VI

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes 0%

Exclude bibliography 0%

Exclude text 2%



RIWAYAT HIDUP



WAHYUNI MURSALIM, Lahir di Takalar pada tanggal 06 Juli 2001, Penulis Merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Bapak Mursalim dan Ibu Bungawati.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN NO 53 SAULEYA Lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTS ASSALAM TIMBUSENG lulus pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 6 TAKALAR dengan jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PTPN XIV Pabrik Gula Takalar. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Dampak Pabrik Gula Takalar Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”.